

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Rantau Keminting

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Rantau Keminting yang beralamat di jalan Datu Aria kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, beralih setatus menjadi negeri dan berdiri pada tanggal 17 Maret 1997 dengan surat Keputusan Materi Agama RI Nomor 107 tahun 1997. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting diresmikan oleh Bupati Kepala daerah Tingkat II Kabupaten Hulu Sungai Tengah Bapak Drs. Muhammad Arifin pada tanggal 24 Mei 1997 Mesehi bertepatan pada tanggal 17 Muharram 1418H.

Sebelum Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Palajau Hulu yang didirikan pada tanggal 15 Maret 1940, tanpa surat keputusan dari pemerintah, akhirnya pada tahun 1994 dengan berdasarkan surat keputusan kepala kantor Wilayah Depertemen Agama Propinsi kalimantan Selatan Nomor : w.o/6.PP.03.2/026/1994 tanggal 5 Januari 1994 MIS Palajau Hulu sederajat dengan MIN pada Tahun 1997 menjadi MIN dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting Kabupaten Hulu Sungai Tengah derdasarkan keputusan Menteri agama Nomor 16 tahun

1978 tentang susunan organisasi dan Tata Usaha Kerja Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang diperbaharui dengan KMA nomor 174 tahun 2003, terdiri dari:

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Tata Usaha
- 3) Kelompok Fungsional

2. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting ini adalah Terbentuknya manusia muslim yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, cakap dan terampil serta berguna bagi agama, masyarakat dan Negara.

Misi didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting ini adalah :

- a. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan keimanan dan ketakwaan serta ahlak mulia.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dengan intensif untuk mencapai tingkat ketuntasan belajar dan daya serap yang tinggi.
- c. Menumbuhkan rasa cinta terhadap kebersihan sekaligus siswa mampu berprestasi, berkarya dan berkreasi dalam bidang keagamaan, olahraga dan seni.

Sedangkan Tujuan didirikannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau

Keminting ini adalah:

- a. Siswa beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.
- b. Siswa sehat jasmani dan rohani
- c. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- d. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.

3. Keadaan Guru, TU, dan Siswa

Data keadaan guru dan Tata Usaha yang bertugas di Madrasah

Ibtidaiyah Rantau Kemingting sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Guru-guru dan Tata Usaha periode tahun 2012 – 2013

No	Nama / NIP	Pangkat / Golongan	Pendidikan terahir / Thn	Jabatan
1	Norafisah, S.Ag / 197108191998032004	Pembina / Iva	S.I / 1996	Kep.MI
2	Hj. Noorjannah, S.Ag / 1971103251997032002	Pembina / Iva	S.I / 1998	GT
3	Fitriani, S. Ag / 197404172005012006	Penata / IIIc	S.I / 1998	GT
4	Fatmawati, S.Pd.I / 197907162007102004	Penata Muda / IIIa	S.I / 2003	GT
5	Hj. Sahidah, S.Pd.I / 197509032007102002	Penata Muda / IIIa	S.I / 2008	GT
6	Hj. Rustati, S.Pd.I / 197308072001122003	Penata Muda / IIIa	S.I / 2009	GT
7	Ahmad Rizani, S.Pd.I / 197705212005011004	Penata Muda / IIIa	S.I / 2009	GT
8	Firdaus Ramadhan, S.Pd.I / 198107062005011001	Penata Muda / IIIa	S.I / 2010	GT

Lanjutan Tabel 4.1 Jumlah Guru-guru dan Tata Usaha periode tahun 2012 – 2013

No	Nama / NIP	Pangkat / Golongan	Pendidikan terakhir / Thn	Jabatan
9	Hurun Ein Mumtaziah, S.Pd.I/ 197809192007012013	Pengatur / Iic	S.I / 2010	GT
10	Rahellah,A.Ma/ 198608062005012001	Pengatur Muda Tk I / Iib	D.II / 2004	GT
11	Siti ramlah, A.Ma / 197602052007102002	Pengatur Muda Tk I / Iib	D.II / 2005	GT
12	Siti Rahmah / 198608062005012001	Pengatur Muda Tk I / Iib	MAN / 2004	TU
13	Noor Hidayah, S.Pd.I	-	S.I / 2010	GNP
14	Zakiah Arianti	-	MAN / 2007	GNP

Sumber: TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting

Keadaan para siswa Tahun 2012-2013 Madrasah Ibtidaiyah Negeri

Rantau Keminting sebagai berikut.

Tabel 4.2 Jumlah siswa preode 2012-2013 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IA	7	11	18
2	IB	7	11	18
3	II	20	9	29
4	III	13	3	16
5	IV	11	11	22
6	V	13	14	27
7	VI	14	9	23
Jumlah		85	68	153

Sumber: TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting

4. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting.

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			B	RR	RB
1	Ruangan Kelas	7	7	-	-
2	Ruangan Perpustakaan	1	1	-	-
3	Ruangan Tata Usaha	1	1	-	-
4	Ruangan Kepala Madrasah	1	1	-	-
5	Ruangan Guru	1	1	-	-
6	Ruangan Wc	2	2	-	-

Sumber: TU Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting

B. Penyajian Data

Data yang ditampilkan dari hasil penelitian di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Untuk teknik observasi dan wawancara ditujukan untuk guru mata pelajaran matematika. Observasi dilakukan sebanyak 3 kali, dengan mengamati langsung penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika dan guru yang bersangkutan tidak diberitahu bahwa ada observasi. Wawancara kepada guru mata pelajaran matematika yang mengajar di kelas II, kepala sekolah dan tata usaha. Angket diberikan kepada siswa kelas II untuk mengetahui minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran matematika.

Data yang sudah terkumpul menurut urutan permasalahannya dan merupakan jawaban atas permasalahan yang penulis rumuskan. Data itu akan diungkapkan dalam bentuk uraian dan penjelasan dengan

permasalahan yaitu kegiatan pembelajaran matematika kelas II yang terdiri dari tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika.

1. Data tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Rantau kemintinh

- a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Perumusan tujuan dalam memanfaatkan media, Pemilihan dan penetapan media gambar yang relevan dengan tujuan pembelajaran

- 1) Perumusan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar Matematika bahwa sebelum menggunakan media gambar maka terlebih dahulu merumuskan tujuan yang akan di capai. Dalam merumuskan tujuan ini guru terlebih dahulu menentukan materi yang akan disesuaikan dengan media gambar yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Hasil observasi dengan guru menunjukkan bahwa sebelum memulai pelajaran dengan menggunakan media gambar guru terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu dengan merumuskan tujuan pembelajaran yaitu:

- Siswa mampu membaca jam yang menunjukkan waktu tepat
- Membaca jam yang menunjukkan waktu setengah

- Siswa mampu membaca jam digital
- 2) Pemilihan dan penetapan media gambar yang relevan dengan tujuan pembelajaran

Data yang diperoleh terlihat bahwa setelah merumuskan tujuan pembelajaran maka guru kemudian memilih media gambar *flash card* (kartu kecil yang berisi gambar jam) yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Dalam pemilihan dan menetapkan media *flash card* (kartu kecil yang berisi gambar jam), guru mata pelajaran Matematika mempersiapkan dengan mempertimbangkan dan melihat pada segi manfaat dari media gambar *card flash card* (kartu kecil yang berisi gambar jam) yang digunakan dan kecocokan dengan bahan pelajaran sehingga media gambar *flash card* (kartu kecil yang berisi gambar jam) tersebut relevan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pemilihan dan penetapan media *flash card* (kartu kecil yang berisi gambar jam) disesuaikan dengan perkembangan siswa yang akan mengikuti proses pembelajaran. Dengan mempertimbangkan perkembangan siswa guru akan lebih mudah dalam menyampaikan pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan

1) Langkah Awal

Hasil wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran Matematika bahwa pada langkah awal guru memeriksa kehadiran siswa/presensi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan

dikembangkan, menulis judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis, apersipi dan motivasi.

Hasil wawancara dan obsevasi dengan guru mata pelajaran Matematika bahwa media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah media gambar *flash card* (kartu kecil yang berisi gambar) kerana lebih mudah untuk digunakan dan lebih menarik bagi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan obsevasi bahwa guru menggunakan media gambar *flash card* (kartu kecil yang berisi gambar). Adapun penggunaannya yaitu guru tersebut terlebih dahulu menanyakan beberapa pertanyaan tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari. Kemudian guru melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang telah disiapkan terlebih dahulu dan menjelaskan kepada siswa dengan menggunakan media gambar.

Media *flash card* (kartu kecil yang berisi gambar) digunakan guru untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa, dapat menarik perhatian, jika perhatian siswa sudah tertarik, maka siswa semangat untuk belajar serta membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa dan dapat menghidupkan pelajaran.

2) Langkah Inti

Hasil wawancara dan obsevasi dengan guru mata pelajaran Matematika bahwa pada langkah Inti guru terlebih dahulu menguasai kelas kemudian guru menjelaskan dsengan media gambar *flash card* (kartu kecil yang berisi gambar). Media gambar *flash card* (kartu kecil yang berisi

gambar jam) digunakan dengan cara langsung dimana siswa dilibatkan dalam penggunaan media.

Guru menjelaskan pembelajarang dengan tujuan pembelajaran siswa mampu membaca jam yang menunjukkan waktu tepat, lewat dan kurang. membaca jam digital dengan menggunakan media gambar *flash card* kartu kecil yang berisi gambar jam dengan contoh gambar pukul 08.00, 12.00, 01.00, 10.30, 03.30 dan 01.50 guru meminta siswa ikut aktif dalm pembelajaran dengan meminta siswa mencari pasangan gambar jam dan digital yang benar, gambar yang digunakan dapat dilihat pada lampiran.

Derdasarkan hasil observasi terlihat bahwa selama kegiatan pembelajaran mengajar berlangsung suasana dikelas terlihat memperhatikan pembelajarang yang disampaikan oleh guru dan siswa terlihat aktif ketika guru meminta siswa untuk maju kedepan untuk mencari gambar yang diminta.

3) Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru mata pelajaran matematika meminta siswa bersama-sama membuat rangkuman dengan bimbingan guru. Sebelum menutup pelajaran, guru mata pelajaran matematika memberikan nasehat atau pesan agar siswa mengulang pelajaran di rumah, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan *hamdallah*.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media gambar pada pembelajaran matematika

a. Faktor guru

1) Latar belakang pendidikan

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika dan berdasarkan data yang diperoleh pada Madrasah Ibtidaiyah Rantau Keminting, guru yang mengajar mata pelajaran matematika kelas II adalah lulusan dari SDN 1 Mahang Matang Landung, MTsN Walangku, PGAN Barabai dan S.I Pendidikan Agama Islam di STAI kuala kapuas.

2) Pengalaman mengajar

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 19 November 2012 kepada guru mata pelajaran matematika tersebut, pengalaman mengajar Ibu Hj Rustati adalah 11 tahun, yaitu sebelumnya pernah mengajar di sekolaha SDN Muara Dadahup 1.

Selain itu, guru mata pelajaran matematika ini juga pernah mengikuti kegiatan pelatihan Diklat Sertifikasi Guru yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan pendidikan kepada anak.

3) Penguasaan guru terhadap penggunaan media gambar

Berdasarkan hasil observasi tanggal 19 dan 21 November 2012 pada waktu pembelajaran Matematika, Penguasaan guru terhadap penggunaan media gambar cukup baik dilihat dari guru menelaskan pembelajaran dengan baik dan lancar. Hal ini didukung dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru yang cukup lama selama 11 tahun.

b. Faktor siswa

1) Minat siswa

Minat disini adalah yaitu suatu keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Rantau Keminting. Untuk mengetahui bagaimana minat siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Rantau Keminting terhadap mata pelajaran matematika penulis menggunakan beberapa pertanyaan yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Belajar Matematika terlebih dahulu dirumah

No	Kategori jawaban	F	P (%)
1	Ya	24	82,75%
2	Tidak	5	17,25%
Jumlah		29	100

Tabel di atas menggambarkan 24 orang (82,75%) termasuk kategori tinggi sekali menyatakan mereka belajar terlebih dahulu dirumah, dan 5orang (17,25%) dengan kategori rendah menyatakan tidak belajar terlebih dahulu dirumah.

Tabel 4.5 Mengerjakan tugas atau PR yang diberikan Bapak/Ibu Guru

No	Kategori jawaban	F	P (%)
1	Ya	24	82,75%
2	Tidak	5	17,25%
Jumlah		29	100

Tabel di atas menggambarkan, 24 orang (82,5%) termasuk kategori tinggi sekali menyatakan mengerjakan tugas atau PR yang diberikan Bapak/Ibu Guru, 5 orang (17,24%) dengan kategori rendah menyatakan tidak mengerjakan tugas atau PR yang diberikan Bapak/Ibu Guru.

Tabel 4.6 Hadir kesekolah

No	Kategori jawaban	F	P (%)
1	Ya	22	75,86%
2	Tidak	3	10,34%
3	Kadang-kadang	4	13,80%
Jumlah		29	100

Tabel di atas menggambarkan, 22 orang (75,86%) termasuk kategori tinggi menyatakan selalu hadir kesekolah, 3 orang (10,34%) dengan kategori rendah menyatakan tidak selalu hadir kesekolah, dan 4 orang (13,80%) dengan kategori rendah menyatakan kadang-kadang hadir kesekolah dalam proses belajar matematika.

Tabel 4.7 Mengikuti pelajaran dengan tepat waktu

No	Kategori jawaban	F	P (%)
1	Ya	29	100%
2	Tidak	-	-
3	Kadang-kadang	-	-
Jumlah		29	100

Tabel di atas menggambarkan seluruh siswa 29 orang (100%) termasuk kategori sangat tinggi menyatakan mereka mengikuti pelajaran dengan tepat waktu, sedangkan yang menyatakan tidak dan kadang-kadang mengikuti pelajaran dengan tepat waktu tidak ada.

2) Perhatian

Perhatian disini adalah suatu keaktifan jiwa siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Rantau keminting. Untuk mengetahui bagaimana perhatian siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Rantau keminting terhadap mata pelajaran matematika penulis menggunakan beberapa pertanyaan yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8 Memiliki buku paket Matematika

No	Kategori jawaban	F	P (%)
1	Ya	29	100%
2	Tidak	-	-
Jumlah		29	100

Tabel di atas menggambarkan 29 orang (100%) termasuk kategori sangat tinggi menyatakan mereka memiliki buku pelajaran matematika. Sedangkan yang menyatakan tidak memiliki buku paket Matematika tidak ada.

Tabel 4.9 Buku yang adik miliki itu diberikan sekolah

No	Kategori jawaban	F	P (%)
1	Ya	29	100%
2	Tidak	-	-
Jumlah		29	100

Tabel di atas menggambarkan 29 orang (100%) termasuk kategori sangat tinggi menyatakan buku yang dimilikinya adalah buku yang diberikan oleh sekolah. Sedangkan yang menyatakan tidak diberikan sekolah buku paket Matematika tidak ada.

Tabel 4.10 Berbicara dengan teman ketika Bapak / Ibu Guru menjelaskan

No	Kategori jawaban	F	P (%)
1	Ya	5	17,25%
2	Tidak	24	82,75%
Jumlah		29	100

Tabel di atas menggambarkan, 5 orang (17,25%) termasuk kategori rendah sekali menyatakan mereka berbicara dengan teman ketika Bapak / Ibu Guru menjelaskan dan 24 orang (82,75%) dengan kategori tinggi sekali menyatakan mereka tidak berbicara dengan teman ketika Bapak / Ibu Guru menjelaskan.

Tabel 4.11 Mencatat pelajaran Matematika yang disampaikan Bapak / Ibu Guru

No	Kategori jawaban	F	P (%)
1	Ya	29	100%
2	Tidak	-	-
Jumlah		29	100

Tabel di atas menggambarkan seluruh siswa 29 orang (100%) menyatakan bahwa mereka mencatat ketika berlangsungnya pelajaran matematika, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang dan tidak pernah mencatat pelajaran matematika tidak ada.

c. Faktor alokasi waktu

Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan kepada guru Matematika waktu yang tersedia sudah cukup untuk menyampaikan materi dengan memanfaatkan waktu tersebut sebisa mungkin dengan masuk kelas tepat waktu agar materi dapat disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran Matematika waktu yang tersedia adalah 2 x 30 menit satu kali pertemuan dan 3 x seminggu.

d. Faktor sarana dan prasarana

Dari hasil observasi yang penulis lakukan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah terlihat cukup menunjang, terutama ketersediaan buku-buku paket pelajaran Matematika sudah tersedia, tetapi terlihat kurangnya alat-alat peraga yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa. Dengan adanya kelompok Kerja

guru (KKG) guru dapat mengatasi keterbatasan alat peraga atau media pembelajaran, karena kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) membahas tentang proses pembelajaran.

Hasil pengamatan saat kegiatan pembelajaran, terlihat tersedianya buku-buku paket pelajaran untuk pegangan siswa yang mencukupi untuk setiap siswa, sehingga buku paket dapat digunakan oleh siswa masing-masing.

Dari wawancara guru Matematika, menyatakan bahwa buku-buku paket pegangan siswa sudah lengkap tetapi untuk alat-alat peraga masih kurang karena keterbatasan dana yang dimiliki sekolah untuk pengadaannya.

C. Analisis data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang penggunaan media gambar matematika kelas II dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media gambar pada pembelajaran matematika Madrasah Ibtidaiyah Rantau Keminting.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran Geometri dan Pengukuran matematika siswa kelas II dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media gambar dalam pembelajaran Geometri dan Pengukuran matematika siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Rantau Keminting akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

1. Data tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Rantau kemintinh

a. Tahap perencanaan

Penyajian data yang telah di kemukakan diketahui bahwa sebelum menggunakan media gambar *flash card* (kartu kecil yang berisi gambar jam) pembelajaran Matematika guru telah melakukan beberapa persiapan sebagai berikut:

1) Perumusan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media gambar

Penggunaan media gambar sangat berpengaruh pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi/bahan pelajaran, kemudahan dalam mentuka media pembelajaran dan kemampuan guru dalam menggunakan media gambar tersebut. Hal ini sesuai dengan teori di bab II tentang fungsi dan manfaat media gambar dalam pembelajaran.

Data yang deiproleh, terlihat bahwa sebelum guru melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar maka guru mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Rantau Keminting terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu dengan merumuskan tujuan pembelajaran Sebagai berikut:

- Siswa mampu membaca jam yang menunjukkan waktu tepat
- Membaca jam yang menunjukkan waktu setengah
- Siswa mampu membaca jam digital

2) Pemilihan dan penetapan media gambar yang relevan dengan tujuan pembelajaran

Memilih dan menetapkan media gambar yang relevan dengan tujuan pembelajaran maka guru terlebih dahulu memilih gambar *flash card* (kartu kecil yang berisi gambar jam) yang akan digunakan, kemudahan dalam menggunakannya, kesesuaian dengan materi atau bahan pelajaran, serta ketersediaan waktu untuk memanfaatkan media tersebut. Dalam hal ini guru harus memperhatikan kriteria-kriteria dalam pemilihan media gambar *flash card* (kartu kecil yang berisi gambar jam).

Penyajian data yang diperoleh dikemukakan bahwa dalam tahap persiapan sebelum menggunakan media gambar *flash card* (kartu kecil yang berisi gambar jam) maka guru mata pelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Rantau Keminting terlebih dahulu merumuskan tujuan yang ingin dicapai kemudian memilih dan menetapkan media gambar *flash card* (kartu kecil yang berisi gambar jam) yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.

b. Tahap pelaksanaan

Data yang diperoleh bahwa setelah semua persiapan yang guru lakukan terlaksana maka langkah selanjutnya yaitu guru melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut.

1) Langkah Awal

Guru dalam menyampaikan bahan pelajaran menggunakan media gambar harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Selain itu pula, keterampilan dan keahlian guru dalam menggunakan media gambar sangat diperlukan kerana dapat mempengaruhi terhadap penggunaannya. Dari data yang dikumpulkan terlihat bahwa guru mata pelajaran matematika ketika menyampaikan pelajaran terlihat lebih banyak menggunakan media gambar dan buku pelajaran.

2) Langkah Inti

Guru menggunakan media gambar *flash card* (kartu kecil yang berisi gambar) dalam proses pembelajaran. Media gambar *flash card* (kartu kecil yang berisi gambar) digunakan dengan cara langsung dimana siswa dilibatkan dalam penggunaan media.

Guru menjelaskan pembelajarang dengan tujuan pembelajaran siswa mampu membaca jam yang menunjukkan waktu tepat, lewat dan kurang. Guru meminta siswa ikut aktif dalm pembelajaran dengan meminta siswa mencari pasangan gambar jam dan digital yang benar.

Kegiatan pembelajaran mengajar berlangsung suasana dikelas terlihat memperhatikan pembelajarang yang disampaikan oleh guru dan siswa terlihat aktif ketika guru meminta siswa untuk maju kedepan untuk mencari gambar yang diminta.

3) Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru mata pelajaran matematika meminta siswa bersama-sama membuat rangkuman dengan bimbingan guru. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan *hamdallah*

2. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media gambar pada pembelajaran matematika

a. Faktor guru

1) Latar belakang pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh latar belakang pendidikan untuk guru yang mengajar mata pelajaran matematika yakni setingkat strata 1. Dengan demikian guru tidak akan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran.

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi kurang efektif. Sehingga berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan pembelajaran. Namun sebaliknya latar belakang pendidikan yang sesuai akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkualitas baik.

2) Pengalaman mengajar

Dari keterangan guru yang mengajar mata pelajaran matematika diketahui bahwa pengalaman mengajar 11 tahun Ini membuktikan bahwa pengalaman mengajar sangat lama dan memiliki segudang pengetahuan dalam pendekatan, metode dan teknik penggunaan media dalam mengajar.

Pengalaman mengajar seorang guru sangat diperlukan dalam menunjang proses belajar mengajar. Guru yang berpengalaman dalam mengajar dapat melihat dan membedakan hal-hal yang dapat mendukung dan menghambat kelancaran jalannya pembelajaran. Makin lama pengalaman mengajar seorang guru maka makin baik cara mengajarnya. Pembelajaran pun akan terlaksana lebih efektif dan efisien.

3) Penguasaan guru terhadap penggunaan media gambar

Penguasaan guru terhadap penggunaan media gambar terlihat baik dan lancar ketika guru menggunakan media gambar, hal tersebut didukung dengan pengalaman guru yang cukup lama dalam proses belajar mengajar. Penguasaan guru terhadap penggunaan media gambar dapat dikatakan baik.

b. Faktor siswa

1) Minat

Berdasarkan tabel 4.4 mengenai apakah belajar atau tidaknya terlebih dahulu di rumah ternyata kebanyakan siswa menyatakan bahwa mereka belajar di rumah yaitu 82,75%, hal ini lagi dengan tabel 4.5 yaitu 82,75% dari siswa menyatakan mengerjakan tugas atau PR yang diberikan Bapak/Ibu Guru.

Dilihat dari kehadiran siswa ke sekolah, data menunjukkan banyak siswa yang selalu hadir ke sekolah yaitu 75,86%. Hal ini didukung oleh tabel 4.90 yaitu 100% siswa menyatakan mengikuti pelajaran dengan tepat waktu (Tabel 4.6 dan 4.7)

2) Perhatian

Berdasarkan tabel 4.8 apakah siswa memiliki buku paket matematika atau tidak ternyata seluruh siswa menyatakan bahwa mereka memiliki buku paket matematika yaitu sebanyak 100%, hal ini didukung lagi oleh tabel 4.9 yaitu 100% buku yang dimiliki siswa adalah buku yang diberikan dari pihak sekolah.

Berdasarkan tabel 4.10 mengenai berbicara tidaknya siswa ketika guru menjelaskan pelajaran ternyata kebanyakan siswa menyatakan bahwa mereka tidak berbicara ketika guru menjelaskan pelajaran yaitu sebanyak 82,75%.

Dilihat dari keaktifan siswa dalam mencatat tidaknya ketika berlangsungnya pelajaran matematika, data menunjukkan bahwa seluruh siswa menyatakan mencatat pelajaran matematika ketika berlangsungnya pelajaran (lihat tabel 4.11)

c. Faktor alokasi waktu

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran adalah 2 x 30 menit dan 3 kali seminggu untuk mata pelajaran Matematika. Dan hal ini terkadang kurang mencukupi untuk menjelaskan pelajaran yang bahasanya cukup luas, namun guru selalu berusaha menyampaikan pelajaran sebaik mungkin dengan memanfaatkan waktu yang tersedia dengan masuk kelas tepat waktu, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

d. Faktor sarana dan prasarana

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang tersedia. Dalam hal kelengkapan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah terlihat cukup menunjang, terutama buku-buku paket pelajaran pegangan siswa sudah tersedia dengan lengkap, tetapi di samping itu, untuk alat-alat peraga yang tersedia di sekolah ini masih minim sekali.

Tersedianya buku-buku paket pelajaran pegangan siswa sangat menunjang dalam proses pembelajaran matematika. Hal ini ternyata efektif bagi siswa, sebab setiap siswa dapat fokus untuk membaca dan memperhatikan penjelasan guru, di samping itu, setiap siswa dapat mempelajari isi buku dan menelaahnya di rumah karena buku dibawa oleh siswa masing-masing.

Kurangnya alat peraga yang tersedia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, ternyata mengakibatkan guru jarang sekali menggunakan peragaan dalam menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran kepada siswa. Dengan jaranginya penggunaan peragaan oleh guru, di samping juga dalam menjelaskan materi pelajaran guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, terkadang menyebabkan kebosanan siswa sehingga mereka terlihat kurang perhatian terhadap pelajaran yang disampaikan guru.

Dari beberapa indikator di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah berpengaruh terhadap usaha guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam membangkitkan keaktifan belajar siswa. Karena keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rantau Keminting Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, menjadikan kurang maksimal upaya guru dalam membangkitkan keaktifan belajar siswa.